

Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan

Muhamad Irgi Fahreji Mokoagow¹, Herlina Rasjid², Selvi³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

irgimokoagow22@gmail.com¹

ABSTRACT

The study aimed to discover how profitability and firm value affect stock prices based on a case study on mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The ratios used in the company's financial statements are profitability and the firm value in the form of Return Of Asset And Tobin's Q. The results of this report become a guidebook for investors in assessing the company and affecting the company's stock price. This study used a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods. The sampling technique in this study used purposive sampling with a population of 24 companies and 96 data on mining sector companies that meet the criteria as a sample. The data collection technique in this study used secondary data from financial statements published by mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on partial analysis, profitability has a positive and significant effect on the stock price, and the firm value has a positive and significant effect on the stock price. Simultaneously, profitability and firm value affect stock price.

Keywords : Profitability, Firm Value, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020-2023. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan berupa *Return of Asset* dan *Tobin's Q* adalah rasio yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil laporan ini menjadi panduan investor dalam menilai perusahaan sehingga berpengaruh pada harga saham perusahaan, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 24 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 96 data perusahaan sektor pertambangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sektor pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Harga Saham

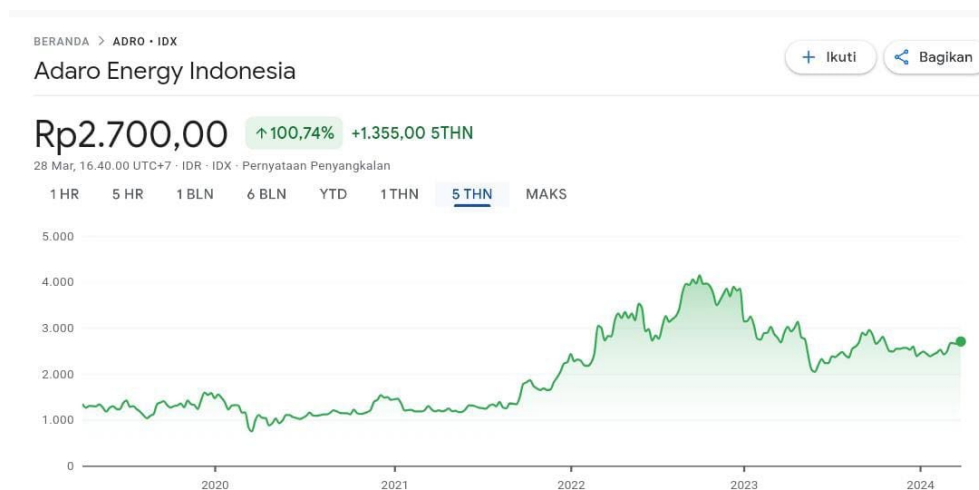
PENDAHULUAN

Perusahaan industri merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara, sektor pertambangan merupakan salah satu sektor dari sembilan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sektor ini merupakan industri pengelola sumber daya alam seperti batu bara, tanah, batu galian, logam dan

mineral, dalam sektor pertambangan ini terdiri dari beberapa sub sektor diantaranya yaitu sub sektor batu bara, sub sektor logam dan mineral lainnya.

Perkembangan perekonomian Indonesia pada periode 2020 bergejolak semenjak pandemi Covid-19, pada masa pandemi Covid-19 harga saham cenderung fluktuatif kerap mengalami penurunan dan sulit dikendalikan, akan tetapi terdapat fenomena menarik di tengah menurunnya harga saham selama pandemi Covid-19, ternyata justru saham sektor pertambangan mengalami penguatan terbesar di pasar saham Bursa Efek Indonesia, berdasarkan IDX Statistik pertumbuhan harga saham sektor pertambangan *mining* menjadi satu-satunya sektor perusahaan yang persentase akhir periodenya tidak mengalami kerugian meskipun sebelumnya mengalami naik turun. Kondisi yang terjadi pada harga saham pertambangan ini didorong oleh kondisi fundamental makro dan faktor kepanikan, disaat ekonomi krisis dan melemah di seluruh dunia maka komoditas emas yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan sering dianggap sebagai *safe haven* akibatnya harga emas melesat karena meningkatnya permintaan pada instrument ini, nilai emas juga tidak terkuras inflasi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Sehingga disaat harga saham-saham lainnya mengalami penurunan justru harga saham Pertambangan mengalami peningkatan secara positif (Risqi & Suyanto, 2022).

Beralaskan data dari salah satu sampel objek penelitian ini yaitu perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dengan grafik harga saham untuk empat tahun terakhir ada pada gambar berikut.



Gambar 1. 1 Grafik Harga Saham ADRO

Sumber Data: Investing.Com

Dilihat dari data diatas, selama periode empat tahun PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengalami fluktuasi harga saham. Pada 2019, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menyentuh harga tertinggi pada Desember di level Rp 1.555 per saham, lalu pada 2020, harga tertinggi ADRO menurun menjadi Rp 1.430 per saham pada Desember, harga ADRO perlahan merangkak naik mulai September 2021, adapun harga tertinggi pada periode tersebut adalah Rp 2.250 per saham, yakni pada 1 Desember. Lalu selama 2022, harga ADRO terus naik hingga menyentuh level tertinggi di Rp 3.980 pada 1 Oktober, harga

ADRO kemudian kembali berfluktuasi setelahnya selama kuartal pertama 2023, dengan harga terendah di level Rp 2.960, yakni pada 1 Januari, kemudian pada 11 Juli saham ADRO kembali mengalami fluktuasi dengan harga Rp 2.430 dan diprediksi harga saham ADRO akan tetap stabil bahkan bisa meningkat di akhir tahun 2023 (www.idxchannel.com, 2023).

Transaksi jual beli saham saat ini sudah merupakan hal yang sangat menguntungkan bagi para investor meskipun hal ini memiliki risiko yang tinggi, penelitian ini penting karena para investor pastinya memerlukan beberapa informasi yang berhubungan dengan harga saham, setelah itu bisa digunakan untuk pengambilan keputusan mengenai saham yang harus diseleksi, mendapatkan data yang akurat akan membantu investor meminimalisir resiko yang hendak terjadi dimasa yang akan tiba serta memperoleh keuntungan yang normal dari investasi, salah satu informasi yang di butuhkan para investor dalam pengambilan keputusan dapat dianalisis melalui laporan keuangan perusahaan, informasi keuangan perusahaan yang disajikan pada setiap akhir periode mampu menjelaskan kinerja perusahaan kepada pihak yang memerlukan informasi tersebut. Sebelum para investor melakukan investasi pada perusahaan, tertentu para investor akan mempertimbangkan berbagai hal, baik dari segi eksternal perusahaan maupun segi internal perusahaan, agar para investor bisa mengenal baik buruknya keadaan suatu perusahaan sebelum membeli saham pada perusahaan tersebut (Tisnawati & Tandika, 2019).

Analisis rasio dapat memudahkan penggunaanya untuk mengetahui lebih dalam tentang keadaan suatu perusahaan tersebut, pihak akan mengetahui masalah yang sedang terjadi dan juga kinerja dari perusahaan, ada beberapa rasio keuangan yang dapat mengukur kinerja perusahaan dan penelitian ini terfokus pada rasio profitabilitas, karena bagi para investor perusahaan yang memperjual-belikan sahamnya harus memiliki kemampuan menghasilkan laba agar dapat meningkatkan kesejahteraan pihak pemegang saham, ada empat rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, di antaranya *Return On Assets* (ROA) (Kasmir, 2021).

Disisi lain selain pengukuran kinerja perusahaan secara internal, dilakukan juga pengukuran kinerja dari perusahaan secara eksternal. *Tobin's Q* adalah ukuran nilai pasar aset berwujud suatu perusahaan kompensasi atau apakah nilai pasar sebuah perusahaan sama dengan biaya yang dibutuhkan untuk menggantikan perusahaan tersebut, jika suatu perusahaan memiliki nilai *tobin's q* lebih dari satu, maka nilai pasar perusahaan tersebut lebih besar dari nilai yang tercatat, ini berakibat pasar akan menilai baik perusahaan yang nilai *tobin's q* nya tinggi, dan sebaliknya, jika perusahaan memiliki nilai *tobin's q* kurang dari satu, ini mengidentifikasi bahwa biaya ganti aktiva lebih besar dari pada nilai pasar perusahaan, dan pasar akan menilai kurang pada perusahaan (Tobin, 1969).

Dari uraian di atas menunjukkan pentingnya pengelolaan Profitabilitas dan nilai perusahaan untuk mengoptimalkan harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tentang profitabilitas dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Seperti penelitian (Arief Harefaan 2020), tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), dan *Tobin's Q* ratio terhadap harga saham pada industri pertambangan migas di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan hasil perhitungan di dapat variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, varibel *tobin's q* ratio berpengaruh

terhadap harga saham. kemudian di dapat rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Tobins Q* ratio secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap harga saham.

TINJAUAN LITERATUR

Harga saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, menurut (Tandelilin, 2001), saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham, dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan, saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer untuk diperjual belikan di pasar modal. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut, porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Sedangkan harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto., 2008), menurut (Sartono A, 2001), “harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.”

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. *Return On Asset* (ROA), *Return On Investmen* (ROI), *Return On Equity* (ROE). (Kasmir 2021). *Return On Assets* (ROA) menurut (Kasmir 2016) adalah rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, sedangkan pengertian lain dari *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva (Lestari & Sugiharto, 2007). Selain itu, *Return On Assets* (ROA) memberikan ukuran terbaik dan nilai perusahaan karena menunjukkan efektivitas pengendalian internal mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan, imbal hasil dan aset yang rendah kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh asetnya menghasilkan keuntungan

Dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *Return On Assets* (ROA) cukup tinggi maka perusahaan tersebut berkerja cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor yang mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan yang bersangkutan dan karena nilainya meningkat maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor yang akibatnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut, sebaliknya nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Susanti, 2019), pengertian lain nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar, rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi, 2015).

Tobin's Q atau biasa disebut rasio *tobin's q* atau teori *Q* diperkenalkan yang pertama dilakukan oleh James Tobin pada tahun 1969. James Tobin adalah seorang ekonom Amerika memenangkan hadiah Nobel di bidang ekonomi dengan menempatkannya di bawah dengan asumsi bahwa nilai pasar perusahaan akan membayarnya mengganti aset perusahaan dengan cara menciptakan situasi yang tepat. *Tobin's Q* adalah ukuran nilai pasar aset berwujud suatu perusahaan kompensasi, atau apakah nilai pasar sebuah perusahaan sama dengan biaya yang dibutuhkan untuk menggantikan perusahaan tersebut (Tobin, 1969). *Classic q-theory of investment predicts that Tobin's q, the ratio of capital's market value to its replacement cost, perfectly summarizes a firm's investment opportunities* (Peters and Taylor, 2017), dapat diartikan *Tobin's Q* atau *Q theory* merupakan rasio nilai pasar modal terhadap penggantian biaya dan mengukur semua peluang investasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni dengan melihat laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil oleh peneliti untuk diteliti adalah 4 tahun dari tahun 2020-2023. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*, dimana standarisasi yang ditetapkan antara lain :

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2020-2023, hal ini dikarenakan data yang diambil berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di website bursa efek indonesia (www.idx.co.id).
2. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang sudah IPO sebelum tahun penelitian 2020-2023.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian periode 2020-2023.
4. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* pada tahun penelitian 2020-2023.

Sesuai dengan kriteria, terdapat 24 perusahaan yang sesuai dengan semua kriteria, sehingga didapatkan 96 sampel yang akan diujikan. Instrumen yang dipergunakan dalam uji hipotesis yaitu SPSS 23. Teknis analisis data menggunakan asumsi klasik yakni normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas serta autokorelasi. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang berfungsi untuk mengetahui kenormalan data. Multikolonieritas dilaksanakan menggunakan *VIFtest*, dan heteroskedastisitas dengan uji

Scatterplot. Kemudian autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum data dianalisis dengan pendekatan inferensial statistic, yang meliputi permodelan regresi, uji hipotesis dan koefisien determinasi, data dianalisis terlebih dahulu dengan statistic deskriptif. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian yaitu, profitabilitas dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan sebagai variabel independen, serta harga saham variabel dependen. Variabel penelitian diinterpretasikan dalam nilai mean, median, maximum. Hasil statistic deskriptif dapat disajikan pada tabel berikut.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	96	.01	61.63	12.7416	14.97209
Nilai Perusahaan	96	.17	1.99	1.0638	.44075
Harga Saham	96	102	39025	3323.69	6073.461
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan table 1 menunjukkan ada tiga variabel penting yang digunakan dengan total 96 data observasi serta nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel, berikut interpretasi hasil statistic deskriptif masing-masing variabel:

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA), diketahui memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum 61.63, dengan nilai mean 12.7416 dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, nilai ini lebih kecil dibandingkan standar deviasi senilai 14.97209 yang dapat diartikan kinerja ROA bervariasi secara signifikan, entitas atau perusahaan ini mengalami fluktuasi yang besar dari satu periode ke periode lain.

Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *tobin's q*, memiliki nilai minimum sebesar 0.17 dan nilai maksimum sebesar 1.99 dan nilai mean atau rata-rata sebesar 1.0638 dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, nilai ini lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi senilai 0.44075 yang dapat diartikan nilai pasar perusahaan memiliki rata-rata yang tinggi dan variasi relatif kecil, ini bisa berarti pasar menilai aset perusahaan lebih tinggi dibandingkan biaya pengganti aset tersebut.

Harga saham perusahaan yang menjadi objek penelitian memiliki nilai minimum sebesar Rp 102 serta nilai maksimum Rp 39.025 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 3323.69 nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi senilai 6073.461 dapat diartikan rata-rata harga saham perusahaan bervariasi secara signifikan, ini menunjukkan perusahaan mengalami fluktuasi harga saham dari tahun ke tahun.

Uji Asumsi Klasik

Data dalam penelitian ini telah lolos dari pengujian asumsi klasik, yakni data berdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan tidak terjadi auto korelasi.

Analisis Linier Berganda

Tabel 2. Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.306	.302		17.561	.000
	Profitabilitas	.034	.008	.371	4.287	.000
	Nilai Perusahaan	1.152	.266	.374	4.329	.000

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$HS = 5.306 + 0.034 \text{ Profit} + 1.152 \text{ NP} + 0.302$$

Nilai konstanta sebesar 5.306 merupakan harga saham tetap pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023 yang diamati apabila tidak terdapat pengaruh variabel dari variabel profitabilitas dan nilai perusahaan.

Nilai unstandardized *coefficients* profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* sebesar 0.034. Koefisien regresi variabel profitabilitas sama dengan nol, yang berarti apabila profitabilitas sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel profitabilitas akan mempengaruhi harga saham sebesar 0.034, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai unstandardized *coefficients* nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *tobin's q* sebesar 1.152. koefisien regresi variabel nilai perusahaan sama dengan nol, yang berarti apabila nilai perusahaan sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel nilai perusahaan akan mempengaruhi harga saham sebesar 1.152, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (RSquare)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (RSquare)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.321	1.11769
a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Profitabilitas				

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*R Square*) adalah 0.335 atau 33.5%, maka dapat disimpulkan bahwa 33.5% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh profitabilitas dan nilai perusahaan, semakin besar angka *R Square* maka akan semakin kuat pengaruh dari kedua variabel dalam model regresi linear. Sedangkan 66.5% lainnya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, nilai *R Square* yang kecil bisa disebabkan oleh data yang memiliki *variabilitas* atau data bervariasi yang tinggi, sehingga walaupun variabel independent signifikan tapi uji *R Square* tidak dapat menangkap semua faktor yang menjelaskan variabel dependen (Arief H., 2020).

Uji Hipotesis Statistik

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. Uji Statistik T

Variabel	t	Sig.	t-tabel	Catatan
Profitabilitas	4.287	.000	1.66140	Signifikan
Nilai Perusahaan	4.329	.000	1.66140	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel bebas profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap variabel terikat yakni harga saham pada perusahaan Sektor pertambangan periode 2020-2023 adalah variabel profitabilitas yang di proksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.287, dan diperoleh t_{tabel} sebesar 1.66140 yang artinya nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.287 > 1.66140$) dan nilai signifikansinya sebesar 0.00 atau kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.005$), ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima atau profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023.

Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *tobin's q* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.329 dan nilai t_{tabel} 1.66140, yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.329 > 1.66140$), dengan nilai signifikansinya sebesar 0.00 atau lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$), ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima atau nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.522	2	29.261	23.423	.000 ^b
	Residual	116.179	93	1.249		

Total	174.701	95		
-------	---------	----	--	--

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Hasil pengujian menunjukan bahwa yang F_{hitung} diperoleh adalah sebesar 5.102. Dengan $F_{tabel} = (n-k) = (96-2) = 94$ dan diperoleh F_{tabel} dari presentase tabel distribusi F adalah sebesar 3.09. Dalam hal ini nilai F hitung > F tabel atau $(23.423 > 3.09)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, adapun tingkat signifikansinya 0,000 dimana, lebih kecil dari 0,05 maka atau $(0,000 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas yang diproksikan dengan Rasio *Return On Asset* (ROA), menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki perusahaan, profitabilitas dapat menunjukkan hasil yang telah dicapai perusahaan yaitu seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan, tingkat laba yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu faktor yang digunakan investor untuk melihat keadaan perusahaan di masa mendatang (Kasmir, 2019), Secara teori tingginya profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik dimasa mendatang karena ketertarikan para investor terhadap perusahaan adalah perusahaan yang mampu memberikan keuntungan yang besar sehingga, berdampak pada harga saham yang tinggi dan penurunan profitabilitas akan berpengaruh pada harga saham yang akan melemah, profitabilitas rasio ini penting bagi pihak pemegang saham yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, profitabilitas yang tinggi juga akan meningkatkan harga saham, profitabilitas yang tinggi menentukan dividen itu akan didistribusikan kepada pemegang saham dan yang akan didistribusikan sebagai ditahan pendapatan. Hal ini juga menentukan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Rasjid & Blongkod, 2023).

Hasil pengujian hipotesis pertama dilakukan secara parsial yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marnaresya et al., 2023), menunjukkan hasil uji parsial memperlihatkan secara parsial *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *tobin's q* adalah pengukur kinerja dengan membandingkan dua penilaian dari aset yang sama, *tobin's q* merupakan rasio dari nilai pasar aset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*enterprise value*) terhadap *replacement cost* dari aktiva perusahaan, apabila perusahaan memiliki nilai lebih besar dari nilai dasar sebelumnya, maka akan memiliki biaya untuk meningkatkan kembali, dan laba kemungkinan akan didapatkan, berdasarkan pemikiran Tobin, bahwa insentif untuk membuat modal investasi baru adalah tinggi ketika

surat berharga (saham) memberikan keuntungan di masa depan dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi dari biaya investasinya argument ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Arief H, 2020), yang menemukan nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *tobin's q* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesisi yang kedua masih dilakukan secara parsial yang menunjukkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *tobin's q* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, koefisin regresi yang positif menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan, *tobin's q* sendiri mengandung harga saham sehingga apabila harga saham naik, maka nilai *tobin's q* akan meningkat nilai *tobin's q* yang tinggi juga menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset, sehingga mampu memberikan sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Poluan et al, 2019), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tobin's q* berpengaruh positif terhadap harga saham emiten periode 2012-2016, *tobin's q* sendiri mengandung harga saham sehingga apabila *tobin's q* naik, maka nilai harga saham akan meningkat, nilai *tobin's q* yang tinggi juga menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset, sehingga mampu memberikan sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi.

Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh sesuatu perusahaan untuk pihak lain yang akan mempunyai hak kepemilikan saham, harga saham dipengaruhi oleh dua aspek adalah internal serta eksternal, aspek internal adalah aspek yang berhubungan dengan tingkatan kinerja dari perusahaan yang sanggup dikendalikan oleh pihak manajemen semacam deviden yang hendak dibagikan, kinerja manajemen, rasio utang serta ekuitas, dan laporan keuangan perusahaan mengenai profitabilitas, aspek yang kedua yaitu eksternal seperti hal-hal diluar kendali manajemen industri semacam pergantian kurs, tingkatan suku bunga, laju inflasi yang besar serta gejolak politik (Kasmir, 2018), hal ini dapat menjadi salah satu hal yang penting bagi para investor untuk mempertimbangkan dalam membuat keputusan berinvestasi terlebih pada perusahaan terutama pada saham sektor pertambangan dengan mempertimbangkan profitabilitas dan nilai perusahaan merupakan indikator yang tepat untuk para investor melakukan keputusan dalam berinvestasi

Dalam penelitian ini profitabilitas dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *tobin's q* terhadap harga saham menunjukan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Arief H., 2020), menunjukkan hasil perhitungan dimana rasio *Return On Asset* (ROA) dan *tobin's q* ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang berarti pertimbangan investor dalam menilai perusahaan dari segi internal dan eksternal perusahaan terbukti baik untuk kelangsungan para investor, dapat diartikan bahwa kenaikan atau penurunan dari kedua variabel independent akan memberikan dampak pada variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis secara parsial dan simultan mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023 maka dapat disimpulkan:

1. profitabilitas yang proksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023, maka kenaikan atau penurunan dari profitabilitas akan memberi pengaruh untuk harga saham perusahaan.
2. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *tobin's q* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023, dengan demikian kenaikan atau penurunan dari nilai perusahaan akan memberikan dampak pada kenaikan ataupun penurunan dari harga saham perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kepercayaan bagi investor dan akan meningkatkan permintaan saham yang juga akan berpengaruh positif pada harga saham yang akan meningkat. Profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan harga saham dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *tobin's q* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2023, maka perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan berpotensi keuntungan bagi investor, sehingga dapat meningkatkan minat beli dan harga saham, dan nilai perusahaan yang tinggi juga akan mencerminkan persepsi positif investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan, yang juga dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan, dengan demikian profitabilitas dan nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan sinyal kuat kepada pasar mengenai kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anila, K. M., Inayati, T., & Fatimah, F. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Sebelum dan Selama Covid-19. *Owner*, 7(3), 2234–2245. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1514>
- Arief, H. (2020). Pengaruh Roa, Der, Dan Tobin's Q-Ratio Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertambangan Migas Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, volume 6(No 02), 174–184.
- Awliya M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, 1, 10–18.
- Darmono, Sabrin, Basri, A. M., Afiat, M. N., Dewi, Y., & Aso, L. (2024). The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvency Ratios on Stock Prices in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Social Science and Human Research*, 07(01). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i01-15>

- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* , 19, 1–10.
- Fadli, A. A. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 17–38.
- Fadlilah, A. H., Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., & Moridu, I. (2023). Literature Review: Differentiation Of The Effects Of Current Ratio And Profitability Ratio On The Company's Share Price. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 6(2), 1105–1118.
- Fangohoi, L., Yuniarti, S., & Respati, H. (2023). Analysis of the Effect of Return on Assets (ROA) and Current Ratio (CR), on Stock Prices with Earnings Per Share (EPS) as a Moderation Variable (On the Mining Sector on the IDX 2020- 2022). *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06(09). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i9-16>
- Hisbullah, & Mohammad, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, olume 9(Nomor 2), 794–803.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (edisi kelima). BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. 1–347.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Analisis Laporan Keuangan, Ed.; Edisi 1).
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Rajawali Pers, Ed.; Revisi).
- Lestari, M., & Sugiharto, T. (2007). Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *PESAT*, vol.2.
- Marnaresya, P., Rismansyah, & Akila. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 24(9), 506–515.
- Ningrum E. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kondri, Ed.; pertama). CV. Adanu Abimata.
- Poluan, S. J., Octavianus, R. J. N., & Prabowo, E. A. (2019). Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016. *JEMAP : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol. 2(No. 1), 1–15.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).
- Rasjid, H., & Blongkod, H. (2023). Asset Management and Third-Party Funds on Firm Value with Profitability as an Intermediate Variable in the Financial Industry on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 7(1).
- Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-*

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 1 (2025) 35 – 47 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i1.580

- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. (KBM Indonesia, Ed.). E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.
- Sartono A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat). BPFE.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Cetakan 1 2021, Vol. 1). Universitas Negeri Malang.
- Sudira, W., & Sulistiyo, H. (2023). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak & Gas yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Journal of Islamic Education Management*, volume 3(6), 164–171.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Syofyan, R., Putra, D. G., & Aprayuda, R. (2020). Influence Of Company Value Information, Dividend Policy, And Capital Structure On Stock Price. *Journal of Accounting and Business*, Vol. 6(No. 02), 138–169.
- Tandelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Eduardus., Ed.). BPFE.
- Tisnawati, M., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Return On Asset dan Nilai Perusahaan terhadap Volumw Perdagangan Saham. *Prosiding Manajemen*, 672–677.
- Tobin, J. (1969). A general equilibrium approach to monetary theory. *Journal of Money Credit and Banking*, 1(1), 15–29.
- Wahyuni, R., & Banjarnahor, H. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13.
- Widiatmojo. (2001). *Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio*. BPFE.
- www.esgi.ai. (2022). *Pengertian, Rumus, Ide Penelitian*. Sutedia S.
- www.idxchannel.com. (2023, April 28). *Harga Saham Adaro (ADRO) 5 Tahun Terakhir: Naik sampai 90,85 Persen*. Kurnia Nadya.